

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan terkait dengan transformasi Batik Grobogan ke dalam Tari Batik Grobogan, maka analisis ini akan disimpulkan dengan mengacu pada hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Transformasi merupakan suatu proses mengalih rupakan suatu hal ke hal yang lain dan tidak meninggalkan apa yang menjadi hipogramnya. Transformasi mengakibatkan suatu perubahan wujud yang berbeda dengan wujud aslinya. Adanya perubahan tidak semata-mata menghilangkan bentuk aslinya, sehingga masih dapat diidentifikasi unsur- unsur intrinsik dan ekstrinsik sebagai bahan terjadinya transformasi. Alih rupa dari unsur- unsur Batik Grobogan ke dalam Tari Batik Grobogan Masal dan Karya Warsito telah dianalisis peneliti menggunakan teori interteks. Teori interteks telah membuktikan adanya teks yang tidak dapat berdiri sendiri dan masih berkaitan dengan teks lain yang turut membingkainya. Begitu pula yang terjadi pada tari Batik Grobogan yang tidak dapat berdiri sendiri karena pada dasarnya terdapat teks- teks lain, yakni terinspirasi oleh keberadaan Batik Grobogan.

Tari Batik Grobogan Masal dan Karya Warsito merupakan wujud dari transformasi Batik Grobogan yang diperkuat dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang ditransformasikan. Unsur- unsur tersebut yakni pada :

1. Unsur motif Batik Grobogan bertransformasi pada gerak, pola lantai, kostum, properti, dan iringan pada Batik Grobogan Masal kemudian mengalami pembaruan oleh Tari Batik Grobogan karya Warsito.
2. Unsur tekstur Batik Grobogan bertransformasi pada tempo dalam gerak, dan karakter pada Tari Batik Grobogan Masal maupun Warsito.
3. Unsur Warna Batik Grobogan bertransformasi pada kostum, properti, dan karakter pada Batik Grobogan Masal dan kemudian mengalami pembaruan oleh Warsito.
4. Unsur nilai-nilai bertransformasi pada penari, gerak, pola lantai, karakter, dan iringan pada Tari Batik Grobogan Masal maupun karya Warsito.

Transformasi yang ditemukan dari penelitian ini adalah adanya transformasi yang bersifat mengubah, menyesuaikan (*adaptasi*), mengembangkan/ memperbarui (*inovasi*), dan mempertahankan (*afirmasi*) yang menjadi hipogramnya. Tari Batik Grobogan Masal merepresentasikan transformasi *adaptasi* dan *afirmasi*, dengan mengubah elemen batik (motif, warna, nilai budaya) ke bentuk tari massal, dengan tetap mempertahankan nilai- nilainya. Sedangkan dalam karya Warsito, terjadi transformasi *inovasi* pada unsur penari, kostum, gerak, properti, dan pola lantai— yang diperbarui secara artistik dan estetis. Namun, unsur iringan tetap dipertahankan, menunjukkan *afirmasi* terhadap karya sebelumnya.

DAFTAR SUMBER ACUAN

a. Sumber Tertulis

- Abdurrachman, Agra, Hadi (2022). “Kajian Intertekstual Julia Kristeva: Hubungan Intertekstual Syair Utawen Pesantren Gebang Tinatar Dengan Serat Wirid Hidajat Djati Karya Raden Ngabehi Ranggawarsita”. *Bapala*. Vol. 9 No. 01, 1-14.
- Adshead, Janet. 1988. *Dance Analysis Theory And Practice*. London: Cecil Court
- Arum, Kinayah & Maria Krisnawati (2024). “Penciptaan Batik Inspirasi Tradisi Boyong Grobog”. *Fashion and Fashion Education Journal*, Vol.13 No. 01, 37- 43.
- Bandem, I Made dan Sal Murgiyanto. 1996. *Teater Daerah Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bram, C. (2016). “Pengaruh keberhasilan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Gundi Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan”. *Serat Acitya*, Vol. 04 No 03, p. 118- 134.
- Sri, S. Murtono, & Yohanes. 2007. *Seni Budaya dan Ketrampilan*. Bandung: Yuditihira
- Dibia, dkk. 2016. *Tari Komunal*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara
- Djoharnurani, Sri. 1999. *Seni Dan Intertekstualitas Sebuah Perspektif dalam Pidato Ilmiah Pada Dies Natalis XV*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Firmayatni, Eris (2017). “Kajian Intertekstual Novel dan Film Perahu Kertas”. *Wacana Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol 15 No. 01, 39-49.
- Hadi, Sutrisno, 1975. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal* Yogyakarta: Pustaka.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk- Teknik Isi*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hidajat, Robby. 2009. *Pengetahuan Seni Tari*. Malang: Jurusan Seni dan Desain, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.
- Hilal, Iqbal., dkk (2022). “Intertekstualitas Dalam Sastra Lisan Lampung”. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan pembelajarannya)*. Vol. 10 No. 02, 131-137.
- Insani, A, T. 2017. “Pengembangan Batik Grobogan Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus Di Kabupaten Grobogan”. Skripsi Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Isbandono, H. (2015). “Canting: Seni Dan Teknologi Dalam Proses Batik”. *Seni Kriya*. Vol. 03 No. 03, 230 –239.
- Iskandar., Kustiyah, E. (2017). “Batik Sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia Di Era Globalisasi”. *Gema*. Vol. 30 No. 52, 2456–2472.
- Jazuli, M. 2016. *Peta Dunia Seni Tari*. Sukoharjo: CV Farishma Indonesia.
- Junus,Umar. 1985. *Resepsi Sastra Sebuah Pengantar*, Jakarta: PT Gramedia.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- K. Langerr, Suzanne. 1980. *Problematika Seni*. Terjemahan F.X. Widaryanto, Bandung: ASTI.
- Kinayah, Arum., Krisnawati, Maria. (2024). “Penciptaan Batik Inspirasi Tradisi Boyong Grobog”. *Fashion and Fashion Education Journal*. Vol 13 No. 01, 37-43.
- Kristeva. 2013. *Teori sastra dan Julia Kristeva Terj. Sunaryono Basuki Ks*. Bali: CV
- Kusmayati. 2023. *Menari Bersama Saraswati*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Kuswarini, Prasuri. (2016). “Penerjemahan, Intertekstualitas, Hermeunetika dan Estetika Resepsi”. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol 4 No. 01, 39-47.
- Lestari, Ernik. 2021. “Interpretasi Bentuk Tari Batik Grobogan Karya Warsito”. Skripsi Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press.
- Murgiyanto, Sal. 1996. *Teater Daerah Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius

- Murtono, S. Sri, & Yohanes. 2007. *Seni Budaya dan Ketrampilan*. Bandung: Yuditshira
- M, Jazuli. 2008. *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Semarang: Unesa University Press.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias & Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta : BP ISI.
- Nur, Muhamad, Wazirudin. I, Wayan Dana. (2024). "Tansformasi Estetika Tari Cangget dalam Upacara Adat Begawi Lampung". *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Vol. 8 No. 02, 834-854.
- Nurgiyanto, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Nurgiantoro, Burhan. 1998. *Transformasi Unsur Pewayangan dalam Fiksi Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nuryani, Y., Oktavianti, N., Nariah, N., Prasetyani, D., & Astuti, A. (2021). "Tata Kelola Organisasi dalam Organisasi Sosial-kemasyarakatan". *Dedikasi PKM*, Vol. 03 No. 01, p. 35-39
- Putra, Heddy Shri Ahimsa. 2001. *Strukturalisme Levi- Strauss Mitos Dan Karya Sastra*. Yogyakarta : Galang Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, Ganda, Mustafa., Untoro, Haryo. (2023). "Fragmen Labuhan Merapi: Pengimplementasian Folklor Ki Sapu Jagad Dalam Seni Pertunjukan, Beserta Sejarah Perkembangan dan Pelestariannya (Sebuah Kajian Budaya)". *Jurnal Arwana*. Vol. 1 No. 01, 10-21.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sumaryono. 2003. *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya*. Yogyakarta: Elkaphi
- Yuhasnil. (2019). "Perubahan Nilai Nilai Budaya dalam proses Modernisasi di Indonesia". *Jurnal Menara Ilmu*. Vol 13 No. 05, 222-230.

b. Narasumber

- Dwi Suryandari, 42 tahun. Staff Kebudayaan DISPORABUDPAR di Kabupaten Grobogan, berkediaman di Kalongan, Purwodadi, Grobogan.

Filsa Adhiarta, 23 tahun. Penari yang menarik Tari Batik Grobogan, berkediaman di Majenang, Purwodadi, Grobogan.

Marwoto, 53 tahun. Komposer Tari Batik Grobogan dan Kasi Kesenian DISPORABUDPAR Kabupaten Grobogan, berkediaman di Nambuhan, Purwodadi, Grobogan.

Mulyani, 45 tahun. Koreografer Tari Batik Grobogan versi masal dan pembina MGMP Kabupaten Grobogan, berkediaman di Purwodadi, Grobogan.

Warsito, 52 tahun. Koreografer Tari Batik Grobogan garapan baru dan pegawai DISPORABUDPAR di Kabupaten Grobogan, berkediaman di Sekaran, Purwodadi, Grobogan.

c. Diskografi

Dokumenter Tari Batik Grobogan Masal karya Mulyani, youtube: <https://youtu.be/a1ttee-QeSI?si=POvez5gDTq7Wyptu>, diakses pada tanggal 12 November 2024.

Dokumenter Tari Batik Grobogan karya Warsito, youtube: <https://youtu.be/c13yr1UCPu4?si=q2aeDcaXJUPAiyhE>, diakses pada tanggal 12 November 2024.

d. Webtografi

Admingro, https://gabus.kec.grobogan.go.id/info/artikel/16-sejarah-batik_grobogan diakses pada tanggal 15 Oktober 2024.

Wikipedia, https://en.wikipedia.org/wiki/Grobogan_Regency. Diakses 20 Januari 2025.